

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari data penelitian yang telah dibahas di bab sebelumnya. Data-data tersebut berkaitan dengan kriya miniatur Ondel-ondel karya perajin Jazuri yang penulis dapatkan dari beberapa tahap penelitian di tempat tinggalnya daerah Perkampungan Betawi Setu Babakan Depok. Kesimpulan ini berisi ringkasan atau jawaban akhir yang dibahas berdasarkan masalah yang telah dirumuskan dan hasil dari penelitian mengenai bahan, teknik dan proses pembuatan, serta kajian visual mengenai kriya miniatur Ondel-ondel *shuttlecock* karya Jazuri, yang akhirnya dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bahan Pembuatan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan selama proses pengerjaan karya ilmiah ini, serta data-data yang telah terkumpul, dapat penulis simpulkan mengenai bahan pembuatan miniatur Ondel-ondel Jazuri. Bahan-bahan pembuatannya terdiri dari bahan-bahan pokok yang merupakan bahan limbah, seperti kok bekas dan kain perca dan bahan-bahan lain sebagai bahan penunjang.

2. Kajian Teknik dan Proses Pembuatan Kriya Miniatur Ondel-ondel Jazuri

Penelitian yang dilakukan melalui beberapa tahap menghasilkan jawaban atas pertanyaan yang menjadi perumusan masalah pada bab sebelumnya mengenai teknik dan proses pembuatan miniatur Ondel-ondel *shuttlecock*. Proses pembuatannya sangat sederhana, tidak ada teknik-teknik khusus yang dirancang untuk mempermudah atau memperindah hasil pembuatan. Tidak ada patokan-patokan khusus yang harus diikuti, semua sesuai dengan kreatifitas si pembuat.

Dalam pembuatannya, Jazuri dibantu dengan rekan-rekannya membuat miniatur secara manual dan bertahap. Mulai dari mengumpulkan *shuttlecock* bekas, sampai pada finishing, yaitu menempelkan hiasan pada miniatur. Meskipun terlihat mudah, namun diperlukan keterampilan khusus serta kesabaran dalam pembuatannya. Terbukti ketika penulis mencoba mempraktekan, meskipun pembuatannya dirasa tidak cukup sulit, namun miniatur yang dihasilkan oleh penulis terlihat berbeda dengan miniatur yang dibuat oleh tangan Jazuri sendiri.

3. Kajian Visual Kriya Miniatur Ondel-ondel Jazuri

a. Bentuk

Bentuk miniatur Ondel-ondel Jazuri masih sangat sederhana, terikat pada bentuk *shuttlecock* yang cukup kecil, sehingga mudah dibawa kemanapun. Meskipun miniatur Ondel-ondel ini merupakan gambaran dari wujud Ondel-ondel, namun wujudnya sangat berbeda dengan wujud Ondel-ondel yang sebenarnya. Ondel-ondel yang terkesan seram, berkebalikan dengan miniatur Ondel-ondel *shuttlecock* ini yang terkesan lucu dan ramah dengan bibir tersenyum. Hal ini dimaksudkan, agar anak-anak khususnya anak-anak Betawi tidak takut pada sosok Ondel-ondel yang merupakan budaya leluhurnya. Sebaliknya, diharapkan mereka akan menyukai sosok Ondel-ondel setelah diperkenalkannya miniatur Ondel-ondel khas Jazuri.

b. Warna

Pemasaran penjualan miniatur Ondel-ondel ini pada mulanya adalah anak-anak, sehingga Jazuri menciptakan miniatur ini dengan menggunakan warna-warna cerah dan terang yang cocok dengan kepribadian anak-anak. Warna yang digunakan pada umumnya adalah warna-warna split komplementer, yaitu perpaduan antara warna-warna primer dan sekunder dengan perbandingan warna primer lebih banyak. Namun, ada juga jenis gabungan warna polikromatik, yaitu menggunakan banyak warna. Namun tetap tujuan utama Jazuri adalah menciptakan miniatur Ondel-ondel dengan warna-warna cerah.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan selama kegiatan penelitian, ditemukan beberapa saran yang diharapkan dapat meningkatkan mutu dan perkembangan seni kriya pada umumnya, dan kriya miniatur Ondel-ondel pada khususnya, diantaranya :

1. Setelah tersusunnya karya tulis ini, saya berharap agar masyarakat Indonesia tergerak hatinya untuk terus melestarikan dan memajukan seni kerajinan Indonesia. Karena jika bukan bangsa Indonesia dan para penerusnya, siapa lagi yang akan mempertahankan budaya bangsa yang sudah susah payah diperjuangkan oleh nenek moyang kita sejak dulu.
2. Untuk miniatur Ondel-ondel, sebaiknya dibuat dengan lebih variatif dan menarik serta pengemasan yang dibuat dengan lebih rapi dan baik. Karena, miniatur Ondel-ondel ini akan terlihat lebih bagus dan tinggi nilainya jika dikemas dengan kemasan yang bagus pula. Selain itu juga dapat meningkatkan nilai jual miniatur. Alasan lain adalah karena miniatur Ondel-ondel ini merupakan hasil dari perkembangan budaya bangsa Indonesia, yaitu Ondel-ondel yang mesti mendapat perawatan layak sebagai wujud kecintaan terhadap tanah air.
3. Bagi perajin di Sanggar ARGAWANA, khususnya Bang Jaxc (Jazuri) diharapkan dapat terus meningkatkan kreatifitas, sehingga menghasilkan karya-karya baru yang dapat bersaing dengan pasar-pasar lokal dan internasional, sehingga dapat membawa harum nama Indonesia.